

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS KOMODITAS
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) DESA TANJUNG
BERINGIN KECAMATAN SUMBUL, KABUPATEN DAIRI**

SKRIPSI

**SRI ELIANI
NPM : 71170712010**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS KOMODITAS
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) DESA TANJUNG
BERINGIN KECAMATAN SUMBUL, KABUPATEN DAIRI**

SKRIPSI

**SRI ELIANI
NPM : 71170712010**

Skripsi Ini Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian Pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Islam Sumatera Utara

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

Dr. Lindawati, SP. M.Si

Ketua

Dr. Dedi Kusbiantoro, SP. M.M

Anggota

Mengesahkan

(Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P)

Dekan

(Dr. Mhd Ilham Riyadh, SP., M.Si)

Ketua Program Studi

Tanggal Ujian : 26 Juli 2024

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : SRI ELIANI

Tempat/ Tanggal Lahir : Sei Tualang, 11 November 1998

NPM : 711701712010

Jurusan : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Agama : Islam

Alamat : Desa Sei Tualang , Kecamatan Aek Kuo
Kabupaten Labuhanbatu Utara

Nama Orangtua : SUYATNO (Ayah)
TRISMIATI (Ibu)

Nama Saudara : Sufatmi (Saudara Perempuan)
Supriaji (Saudara laki-laki)
Ika Suryani S,kep Ns (Saudara Perempuan)
Robiansyah S.T (Saudara laki-laki)
Nur Indah S.M (Saudara Perempuan)

Riwayat Pendidikan :

- SDN 118421	2005 - 2011
- SMP N 3 Aek Kuo	2011 - 2014
- SMK N 2 Rantau Utara	2014 - 2017
- Program Studi Agribisnis FAKultas Pertanian	2017 - Selesai

Universitas Islam Sumatera Utara

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan usul penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Agribisnis Komoditas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Desa Tanjung Beringin Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi”.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara. Atas doa, dukungan, bimbingan, semangat dan masukan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung maka penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada Kedua orang tua saya yang berdedikasi memberikan segala bentuk dukungan yang tidak terhingga kepada penulis selama ini beserta keluarga yang telah banyak memberikan dukungan serta semangat pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini.
3. Kepada ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
4. Kepada bapak Dr. Mhd Ilham Riyadh, S.P., M.Si. selaku ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.

5. Kepada ibu Dr.Lindawati, S.P., M.Si. selaku ketua komisi pembimbing yang telah memberikan bimbingan petunjuk dan motivasi sampai selesaiya usul penelitian ini.
6. Kepada bapak Dr. Dedi Kusbiantoro, S.P., M.M. anggota komisi pembimbing yang telah memberikan bimbingan petunjuk dan motivasi sampai selesaiya usul penelitian ini.
7. Seluruh teman-teman Agribisnis 2017 yang telah memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
8. Dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya skripsi serta tersusunnya skripsi ini.

Demi penyempurnakan rancangan penelitian ini penulis mengharapkan masukan yang bersifat membangun sehingga dapat mempermudah langkah selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis.

Medan, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Tanaman Bawang Merah	8
2.1.2 Manajemen Strategi	11
2.1.3 Strategi Pengembangan Agribisnis	11
2.1.4 Strategi Pengembangan Agribisnis Bawang Merah	14
2.1.5 Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal	17
2.1.6 Analisis Matriks IFAS dan EFAS	18
2.1.7 Analisis SWOT	19
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Metode Penentuan Lokasi Penelitian	34
3.2 Metode Pengambilan sampel	34
3.3 Metode Pengumpulan Data	35
3.4 Metode Analisis Data	35
3.5. Definisi dan Batasan Operasional	42
3.5.1. Definisi	42
3.5.2. Batasan Operasional	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45

4.I. Deskripsi Daerah Penelitian	45
4.I.I Gambaran Umum Daerah Penelitian	45
4.1.2 Keadaan Penduduk	46
4.1.3 Karakteristik Informan	48
4.2 Hasil dan Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN & SARAN	69
5.1 kesimpulan	69
5.2. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Luas Panen Dan Produksi Bawang Merah Di Kabupaten Dairi Dari Tahun 2017-2023.....	3
Tabel 2.	Luas Panen Dan Produksi Bawang Merah Di Kecamatan Dairi Tahun 2023.....	3
Tabel 3.	Harga Bawang Merah Di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2023.....	4
Tabel 4.	Kerangka Matriks Factor Strategi Internal.....	35
Tabel 5.	Kerangka Matriks Factor Strategi Eksternal.....	36
Tabel 6 .	Kerangka Matriks SWOT.....	38
Tabel 7.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 8.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	45
Tabel 9.	Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan.....	45
Tabel 10.	Beberapa Faktor Kekuatan Dan Kelemahan Strategi Pengembangan Agribisnis Bawang Merah Didesa Tanjung Beringin Berdasarkan Faktor Internal.	46
Tabel 11.	Peluang Dan Ancaman Strategi Pengembangan Agribisnis Bawang Merah Didesa Tanjung Beringin Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Berdasarkan Faktor Eksternal.....	51
Tabel 12.	Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary).....	55
Tabel 13.	Matriks EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary).....	56
Tabel 14.	Perhitungan Bobot Dan Bobot Relatif Faktor Internal.....	57
Tabel 15.	Perhitungan Bobot Dan Bobot Relatif Faktor Eksternal.....	57
Tabel 16.	Hasil Matriks Internal Factor Analysis Summary (IFAS).....	58
Tabel 17.	Hasil Matriks External Factor Analysis Summary (EFAS).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Pemikiran Strategi Pengembangan Bawang Merah..	33
Gambar 2.	Diagram Analisis SWOT	63
Gambar 3.	Matriks Analisis SWOT	41
Gambar 4.	Peta Desa Tanjung Beringin.....	46
Gambar 5.	Diagram Analisis SWOT Hasil data Internal dan Eksternal	63

LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner penelitian	1
Lampiran 2.	Karakteristik informan	1
Lampiran 3.	Responden, jumlah kebutuhan dan modal	81
Lampiran 4.	Harga bawang merah ditingkat tengkulak	82
Lampiran 5.	Daftar harga 2024	82
Lampiran 6.	Rata – rata dari masing - masing variabel	1
Lampiran 7.	Perhitungan Bobot IFAS dan EFAS	1
Lampiran 8.	Dokumentasi penelitian	2

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, K. B., Riajaya, P. D., Kadarwati, F. T., Santoso, B., & Nugraheni, S. D. (2018). Studi Kelayakan Pengembangan Usaha Tani Tebu Di Kabupaten Sampang.
- Affifah N, Yos W, H, Rosita D, (2021) Strategi Pengembangan Agribisnis Komoditi Bawang Merah Di Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. (Universitas Bantara Sukoharjo).
- Aprianto A, Siti H, S, Moh Ery K, (2021) Strategi Pemasaran Bawang Merah (Studi Kasus Kampung Klaru Distrik Mariat Kabupaten Sorong) (Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong).
- Awami, S. N., Sa'diyah, K., & Subekt Wadu, J., & Linda, A. M. (2020). Strategi Pengembangan Usahatani Bawang Merah Di Kelurahan Malumbi, Kecamatan Kambera, Kabupaten Sumba Timur. Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan, 8(3), 294-306.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian 2015. Prospek Pengembangan Agribisnis Bawang Merah.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Dairi, 2021. Provinsi Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Kecamatan Di Dairi Dalam Angka, 2021. Kabupaten Dairi.
- Balitbang, Deptan (2007). Prospek Dan Arah Pengembangan Agsribisnis Bawang Merah, Departemen Pertanian Indonesia.
- David, R.F. (2006) *Manajemen strategi : konsep. Edisi sepuluh* Jakarta : salemba empat.
- Darmawani (2018) Strategi Pengembangan Usahatani Bawang Merah Di Desa Sajen, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. (Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto).
- Erwiani. 2013. Analisis Swot Sebagai Dasar Perumusan Dan Penerapan Strategi Pada Perusahaan. Malang.
- Fauzi, D. (2016). Strategi Pengembangan Agribisnis Kentang Merah Di Kabupaten Solok Sumatera Barat (Doctoral Dissertation, Bogor Agricultural University (Ipb).
- Gultom, B. (2014). Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Samosir (Coffeeca Arabica)(Studi Kasus: Desa Tamba Dolok, Kecamatan Sitio-Tio, Kabupaten Samosir) (Doctoral Dissertation, Universitas Sumatera Utara).

- Hermawan, R., & Sp, M. (2008). Membangun Sistem Agribisnis. Agroinfo. Yogyakarta.
- Hunger, J. D., & Wheelen, T. L. (2004). Strategic Management And Business Policy. Pearson Prentice Hall.
- Ibnu Abbas (2023) Strategi Pengembangan Agribisnis Bawang Merah Di Desa Banti Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.(Universitas Muhammadiyah makassar).
- Ihsannudin. 2015. Agriekonomika Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian. Kamal Bangkalan.
- Iqbal, M. 2021. Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Arabika (Studi Kasus : Desa Sukamakmur, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Kiloes, A. M., Sulistyaningrum, A., & Anwarudin Syah, M. J. (2020). Strategi Pengembangan Agribisnis Bawang Merah Di Kabupaten Solok (Shallot Agribusiness Development Strategy In Solok Regency).
- Mohamad, M., Alam, M. N., & Abd Rauf, R. (2016). Strategi Pengembangan Agribisnis Benih Bawang Merah Di Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una. Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, 23(1), 40-49.
- Pahan, I. (2012). Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit. Penebar Swadaya Grup.Sidi, A. P., & Yogatama, A. N. (2019). Mediasi Intellectual Capital Atas Pengaruh Digital Marketing Terhadap Kinerja Pemasaran. *Iqtishoduna*, 15(2), 129-152.
- Rangkuti, F. 2005. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rukmana, I. H. R. (1994). *Bawang Merah, Budi Daya & Pengolahan Pascapanen*. Kanisius.
- Rukmana, R. (2005). Budidaya Bawang Merah. Kanisius, Yogyakarta.
- Soekartawi, S. (2007). E-Agribisnis: Teori Dan Aplikasinya. In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (Snati).
- Siburian, A. M., 2020. Implementasi Analisis SWOT dalam Perencanaan Strategi Bersaing Perusahaan Manufaktur Kimia (Studi Kasus pada PT.ABC). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(4), 372-384.
- Sugiono,(2010). Metode penelitian, administrasi, alfabetika, bandung, 2004. Memahami penelitian kualitatif, alfabetika 2005.

- Syafa'at, N., Mardianto, S., & Simatupang, P. (2003). Dinamika Indikator Ekonomi Makro Sektor Pertanian Dan Kesejahteraan Petani. Analisis Kebijakan Pertanian, 1(1), 66-77.
- Tani, T. B. K. (2008). Pedoman Bertanam Cabai. Bandung: Yrama Widya.
- Tasya A, Marwanti S, , Erlyna W, R, (2023) Strategi Pengembangan Agribisnis Bawang Merah: Studi Kasus Kelompok Tani Mekar Sari, Desa Blumbang, Kecamatan Tawangmangu, Karanganyar. (Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Toguria, R. 2013. Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Mandailing Di Kecamatan Ulu Pungkat. Fakultas Pertanian. Jurusan Agribisnis. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Verdayanti, G. (2019). Analisis Skala Ekonomi Dan Strategi Pengembangan Usahatani Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*) Di Kota Metro.
- Wadu, J., & Linda, A. M. (2020). Strategi Pengembangan Usahatani Bawang Merah Di Kelurahan Malumbi, Kecamatan Kambera, Kabupaten Sumba Timur. Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan, 8(3), 294-306.
- Zulkamain Lubis (2019) Strategi Pengembangan Komoditi Bawang Merah Di Kabupaten Simalungun. (Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian

STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS KOMODITAS BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) DESA TANJUNG BERINGIN KECAMATAN SUMBUL, KABUPATEN DAIRI

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat hingga dapat menjalankan aktivitas sehar-hari.

Sehubung akan dilaksanakan penelitian oleh mahasiswa Fakultas Pertanian UISU yang akan dilaksanakan di Desa Tanjung Beringin Kec. Sumbul, Kab. Dairi Provinsi Sumatera Utara.

Dengan data mahasiswa terkait penelitian:

NAMA : SRI ELIANI

NPM : 71170712010

PRODI : AGRIBISNIS

Demikian surat ini saya sampaikan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Saya

Sri Eliani

Hari/Tanggal :

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur : tahun
3. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan terakhir : SD () ; SMP () ; SMA () ; D-3 () ; S-1 ()
6. Alamat :
7. Jumlah tanggungan :

Ketersediaan Lahan

1. Status lahan yang bapak/ibu gunakan?
 - a. Lahan pribadi
 - b. Sewa
2. Berapa luas lahan bapak/ibu yang ditanami bawang merah?
JAWAB :
3. bagaimana keadaan tanah yang bapak/ibu tanami bawang merah?
JAWAB :

SDM (Sumber Daya Manusia) Yang Mendukung

1. Apakah ada kesulitan dalam mencari SDM atau pekerja dalam proses produksi bawang merah?
JAWAB :
2. Apakah pekerjanya keluarga atau buruh harian lepas?
JAWAB :
3. Berapa upah tenaga kerja untuk perempuan dan Berapa upah tenaga kerja untuk laki-laki?
JAWAB :

Ketersediaan Bibit/Benih

1. Bibit/benih yang bapak/ibu gunakan berasal dari mana?

JAWAB :

2. Berapa harga bibit/benih yang bapak/ibu beli?

JAWAB :

3. Berapa jumlah bibit/benih yang bapak/ibu gunakan selama satu kali produksi?

JAWAB :

4. Menggunakan bibit/benih varietas apa bapak/ibu?

JAWAB :

Pengalaman Petani

1. Sudah berapa tahun pengalaman kerja bapak/ibu dalam usahatani bawang merah?

JAWAB :

Modal petani

1. Modal awal membudidayakan tanaman bawang merah
 - a. Sendiri
 - b. Pinjaman
 - c. Lainnya

Dukungan Pemerintah

1. Apakah ada bantuan pemerintah selama bapak/ibu menjadi petani bawang merah?

JAWAB :

2. Bantuan dalam bentuk apa yang telah diberikan oleh pemerintah kepada petani bawang merah?

JAWAB :

PENGISIAN BOBOT DAN RATING

Petunjuk Pengisian

Kriteria Bobot

1. Masing-masing dari faktor diberi bobot dengan skala:

Mulai dari 0,0 : 0% (Tidak Penting)

Sampai dengan 1,0 : 100% (Sangat Penting)

2. Dimana semua bobot jumlahnya tidak lebih skor total 1,00 atau 100%.
3. Penentuan bobot didasarkan pada seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap pengembangan bawang merah.

Kriteria Rating

Pemberian rating terhadap faktor internal dan faktor eksternal Strategi Pengembangan bawang merah.

SWOT	RATING			
	Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Tidak Baik (TB)	Sangat Tidak Baik (STB)
Kekuatan dan Peluang	4	3	2	1
Kelemahan dan Ancaman	1	2	3	4

Analisis Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

PERNYATAAN	JAWABAN			
	SB	B	TB	STB
KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)				
1. Ketersediaan Lahan				
2. Ketersediaan Bibit				
3. Ketersediaan Tenaga Kerja				

PERNYATAAN	JAWABAN			
	SB	B	TB	STB
KELEMAHAN (<i>WEAKNESSES</i>)				
1. Kurangnya Pemahaman Petani Tentang Budidaya Bawang Merah				
2. Posisi Tawar				
3. Modal Petani				

Analisis Matriks EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

PERNYATAAN	JAWABAN			
PELUANG (<i>OPPORTUNITIES</i>)	SB	B	TB	STB
1. Permintaan Bawang Merah				
2. Adanya Dukungan Pemerintah				
3. Kondisi Tanah Yang Subur				

PERNYATAAN	JAWABAN			
ANCAMAN (<i>THREATS</i>)	SB	B	TB	STB
1. Harga Tidak Stabil				
2. Adanya Tengkulak				
3. Harga Pestisida Yang Tinggi				

Lampiran 2. Karakteristik informan

No	Nama responden	Jenis kelamin	Usia (Tahun)	Pendidikan	Lama Bertani (Tahun)
1.	Gabriel sidamanik	Laki-laki	45 Tahun	SMP	4 Tahun
2.	Jhon girsang	Laki-laki	45 Tahun	SMA	3 Tahun
3.	Simanurat	Laki-laki	52 Tahun	SD	5 Tahun
4.	Paruli sipayung	Laki-laki	35 Tahun	SMA	5 Tahun
5.	Tohap P. simanjuntak	Laki-laki	48 Tahun	SMP	4 Tahun
6.	Yansen sinaga	Laki-laki	47 Tahun	SMP	3 Tahun
7.	Bonar sidabutar	Laki-laki	54 Tahun	SD	3 Tahun
8.	Ricardo sianturi	Laki-laki	40 Tahun	Tidak tamat SMP	2 Tahun
9.	Rosinta hutasoit	Perempuan	52 Tahun	SD	5 Tahun
10.	Sanior rajagukguk	Laki-laki	39 Tahun	SMA	3 Tahun
11.	Zenivarlen simanjorang	Laki-laki	42 Tahun	SMP	3 Tahun
12.	Nabita mamilintang	Perempuan	39 Tahun	SMP	3 Tahun
13.	Risda boru tondang	Perempuan	36 Tahun	SD	5 Tahun
14.	Rotua sigalingging	Perempuan	34 Tahun	SMP	2 Tahun
15.	Bersaido sinaga	Laki-laki	61 Tahun	Tidak tamat SD	3 Tahun
16.	Darman silalahi	Laki-laki	35 Tahun	SMA	4 Tahun
17.	Lokot sitepu	Laki-laki	59 Tahun	SD	5 Tahun
18.	Ramlan siregar	Laki-laki	42 Tahun	SMP	5 Tahun
19.	Marus simanjorang	Laki-laki	48 Tahun	SD	4 Tahun
20.	Rosinta purba	Perempuan	56 Tahun	Tidak tamat SD	4 Tahun
21.	Samuel sinaga	Laki-laki	28 Tahun	SMA	1 Tahun
22.	Julius situngkir	Laki-laki	58 Tahun	SD	4 Tahun
23.	Edirman simbolon	Laki-laki	54 Tahun	SMP	5 Tahun
24.	Fahrul akmal tanjung	Laki-laki	42 Tahun	Tidak tamat SMA	3 Tahun
25.	Fadly azhario sagala	Laki-laki	25 Tahun	SMA	3 Tahun
26.	Arben tondang	Laki-laki	55 Tahun	SD	5 Tahun
27.	Ransus tamba	Laki-laki	60 Tahun	Tidak tamat SD	4 Tahun
28.	Renjel simanjorang	Laki-laki	41 Tahun	SMP	3 Tahun
29.	juliana sirait	Perempuan	33 Tahun	SMA	5 Tahun
30.	Antonius sagala	Laki-laki	48 Tahun	SMP	5 Tahun
31.	Tunggul sinurat	Laki-laki	40 Tahun	SD	3 Tahun
32.	Herman pak-pakhan	Laki-laki	52 Tahun	SD	2 Tahun
33.	Reni purba	Perempuan	42 Tahun	SMP	2 Tahun
34.	Marolon situmorang	Laki-laki	56 Tahun	SMP	5 Tahun
35.	Kaspar pasaribu	Laki-laki	59 Tahun	Tidak tamat SD	5 Tahun

Lampiran 3. Responden, jumlah kebutuhan dan modal

No	Nama responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah bibit (Kg)	Modal
1.	Gabriel sidamanik	0,12	156	15.000.000
2.	Jhon girsang	0,08	130	11.000.000
3.	Simanurat	0,5	340	27.000.000
4.	Paruli sipayung	0,2	210	16.000.000
5.	Tohap P. simanjuntak	0,5	320	35.000.000
6.	Yansen sinaga	0,04	125	12.500.000
7.	Bonar sidabutar	0,08	120	10.000.000
8.	Ricardo sianturi	0,08	130	12.000.000
9.	Rosinta hutasoit	0,08	125	13.000.000
10.	Sanior rajagukguk	0,28	285	25.000.000
11.	Zenivarlen simanjorang	0,4	230	18.000.000
12.	Nabita mamilintang	0,16	125	13.000.000
13.	Risda boru tondang	1	780	70.000.000
14.	Rotua sigalingging	0,2	210	16.000.000
15.	Bersaido sinaga	0,2	240	20.000.000
16.	Darman silalahi	0,16	130	12.000.000
17.	Lokot sitepu	0,16	160	15.000.000
18.	Ramlan siregar	0,13	110	13.000.000
19.	Marus simanjorang	0,2	250	18.000.000
20.	Rosinta purba	0,6	390	40.000.000
21.	Samuel sinaga	0,4	300	25.000.000
22.	Julius situngkir	0,24	220	16.000.000
23.	Edirman simbolon	0,2	240	18.000.000
24.	Fahrul akmal tanjung	0,12	130	13.000.000
25.	Fadly azhario sagala	0,5	305	20.000.000
26.	Arben tondang	0,24	240	20.000.000
27.	Ransus tamba	0,24	280	26.000.000
28.	Renjel simanjorang	0,2	210	16.000.000
29.	juliana sirait	1	600	45.000.000
30.	Antonius sagala	0,2	230	19.000.000
31.	Tunggul sinurat	0,12	140	14.000.000
32.	Herman pak-pakhan	0,08	120	12.000.000
33.	Reni purba	0,04	100	10.000.000
34.	Marolon situmorang	0,28	260	20.000.000
35.	Kaspar pasaribu	0,28	250	18.000.000

Lampiran 4. Harga bawang merah ditingkat tengkulak

Bulan	harga(Rp/kg)
Januari	20.000 – 25.000
Februari	30.000 – 35.000
Maret	33.000 – 37.000
April	43.000 – 45.000
Mei	35.000 – 37.000

Lampiran 5. Daftar harga 2024

Bulan	Harga (Rp/kg)
Januari	28.000
Februari	30.000
Maret	42.000
April	50.000
Mei	42.000

Lampiran 6. Rata – rata dari masing - masing variabel

FAKTOR KEKUATAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JUMLAH	BOBOT	RATING
1.ketersediaan lahan	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128	0,26	3,66					
2. ketersediaan bibit	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	103	0,21	2,94						
3. ketersediaan tenaga kerja	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	0,20	2,80						
FAKTOR KELEMAHAN																																						
1. kurangnya pemahaman petani tentang budidaya bawang merah	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	48	0,10	1,37		
2. posisi tawar	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	70	0,14	2,00	
3. modal petani	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	41	0,08	1,17			
FAKTOR PELUANG																																		1,00	13,94			
1. permintaan bawang merah	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	124	0,25	3,54	
2. adanya dukungan pemerintah	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	98	0,20	2,80					
3. Kondisi tanah yang subur	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	0,20	2,86			
FAKTOR ANCAMAN																																						
1. harga jual yang tidak stabil	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	42	0,08	1,20		
2. adanya tengkulak	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	78	0,16	2,23			
3. Harga pertisida yang tinggi	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	57	0,11	26,57				
																																	1,00	39,20				

Lampiran 7 perhitungan Bobot IFAS dan EFAS

1. Perhitungan bobot IFAS

► Perhitungan jumlah untuk factor kekuatan pada no.1 didapat dari total
4+3+3+3+4+4+4+4+4+4+4+4+3+3+4+4+4+3+4+4+3+3+3+3+3+
3+4+3+4+4+4+4+4 =128

► Total IFAS didapat dari total jumlah jawaban responden dari factor
kekuatan dan kelemahan perhitungan sebagai berikut :

$$128+103+98+48+70+41= 488$$

► Perhitungan bobot untuk factor kekuatan pada no.1 didapat dari total
jumlah jawaban 35 responden dibagi dengan total IFAS perhitungannya
sebagai berikut :

$$\text{Bobot} = \frac{128}{488} = 0,26$$

Untuk total bobot IFAS harus sama dengan 1,00

2. Perhitungan bobot EFAS

► Perhitungan jumlah untuk factor peluang pada no.1 didapat dari total 35
responden yaitu :

$$4+4+4+3+4+4+4+3+4+4+4+3+4+3+3+3+3+3+3+3+3+4+4+4+3+
4+3+4+4+4+4+3+3 = 124$$

► Total IFAS didapat dari total jumlah jawaban responden dari factor
peluang dan ancaman perhitungan sebagai berikut :

$$124+98+100+42+78+57 = 499$$

► Perhitungan bobot untuk factor peluang pada no.1 didapat dari total
jumlah jawaban 35 responden dibagi dengan total EFAS perhitungannya
sebagai berikut :

$$\text{Bobot} = \frac{124}{499} = 0,25$$

Lampiran 8. Dokumentasi penelitian





